

## **Edukasi Sustainable Business dan Social Economic Environment Masyarakat di Pulau Balai Kepulauan Banyak**

Widyana Verawaty Siregar<sup>✉1</sup>, Arnawan Hasibuan<sup>2</sup>, Muhammad Daud<sup>3</sup>, Muhammad Rafif<sup>4</sup>, Ferdy Hidayatullah<sup>5</sup>  
Muhammad Ilham Lapara<sup>6</sup>, Muhammad Qausar<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, widyana.verawaty@unimal.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, arnawan@unimal.ac.id

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, mdaud@unimal.ac.id

<sup>4</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, email Muhammad.180610031@mhs.unimal.ac.id

<sup>5</sup>Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, email ferdy.212110101016@mhs.unimal.ac.id

<sup>6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Muhammad.170410175@mhs.unimal.ac.id

<sup>7</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Muhammad.170410188@mhs.unimal.ac.id

✉Corresponding Author: [widyana.verawaty@unimal.ac.id](mailto:widyana.verawaty@unimal.ac.id) | Phone: +6285362761002

---

### **Abstrak**

Pulau Banyak merupakan gugusan pulau yang berada di pesisir pantai Barat Aceh, tepatnya di Kabupaten Aceh Singkil. Kehidupan masyarakat Pulau Banyak masih sangat bergantung pada laut, terlihat dari sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Sedangkan sebagian yang lain berprofesi sebagai wirausaha dan pegawai. Oleh karena itu, masih begitu banyak hal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai dengan potensi alam yang dimiliki Pulau Banyak. Pulau Balai merupakan salah satu pulau yang memiliki penduduk terpadat di kepulauan Banyak. Pulau Balai ini sejak dahulu merupakan gerbang penjelajahan di gugusan kepulauan banyak. Saat ini pulau Balai dijadikan sebagai transportasi utama dan pusat pemerintahan maupun perekonomian warga Kecamatan Pulau Banyak. Pulau Balai juga sudah ditetapkan oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia menjadi Desa Wisata unggulan di Aceh saat ini. Saat ini, Pulau Balai telah menjadi satu pulau yang sedang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Singkil sejak Tahun 2002 sebagai daerah tujuan wisata nasional. Namun dari segi strategi pengembangannya dalam konsep ekowisata bahari masih belum terencana secara matang. Harapan akhir dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dibidang pariwisata khususnya pengelolaan desa wisata yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kelestarian lingkungan masyarakat sebagai upaya pembangunan wilayah secara berkesinambungan dan berlanjut.

**Kata Kunci:** Kepulauan Banyak, Pariwisata berkelanjutan, sustainable business, socioeconomic environment

---

### **Pendahuluan**

Pulau Banyak merupakan gugusan pulau yang berada di pesisir pantai Barat Aceh, tepatnya di Kabupaten Aceh Singkil. Berbatasan langsung dengan Samudera Hindia (sekitar 20 mil). Gugusan pulau Banyak terbagi dalam dua kecamatan; yaitu Kecamatan Pulau Banyak di Pulau Balai dan Kecamatan Pulau Banyak Barat di Pulau Haloban. Jumlah penduduk mencapai 4.457 jiwa di kecamatan Pulau Banyak dan 3.254 jiwa di kecamatan Pulau Banyak Barat ([dishub.acehprov.go.id](http://dishub.acehprov.go.id))

Kehidupan masyarakat Pulau Banyak masih sangat bergantung pada laut, terlihat dari sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Sedangkan sebagian yang lain berprofesi sebagai wirausaha dan pegawai. Oleh karena itu, masih begitu banyak hal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai dengan potensi alam yang dimiliki Pulau Banyak. Kekayaan alam yang indah, populasi ikan yang beragam, habitat penyu hijau, penghasil kopra dan rotan, daerah destinasi wisata, spot surfing dan diving bertaraf internasional merupakan sebagian alasan mengapa Pulau Banyak akan menjadi tujuan wisatawan dalam dan luar negeri. Tentu hal tersebut akan meningkatkan perekonomian di pulau dan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Pulau Balai sebagai gerbang utama menuju gugusan kepulauan banyak memilikikendala terbesar adalah masalah transportasi terutama pada saat badai dan fasilitas perhotelan yang sangat minim. Sehingga hanya dapat menampung sedikit wisatawan di wilayah ini. Permasalahan tersebut sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat pulau ini yang masih bergantung dari hasil laut. ([m.readers.ID](http://m.readers.ID)). Sebagai sebuah bagian dari wilayah kepulauan, Pulau Balai memiliki beberapa objek wisata bahari yang sesuai dengan topografi dan kondisi pulau tersebut. Di perairan Pulau Balai banyak terdapat terumbu karang, serta berjenis-jenis ikan serta biota laut lainnya seperti lobster, sehingga kegiatan wisata memancing dapat dikembangkan di pulau ini. Selain itu ombak sekitar pulau yang relatif lebih tenang dibandingkan dengan pulau lainnya, sangat sesuai untuk wisata menyelam, snorkeling dan kayaking. Wisata kuliner terutama makanan seafood juga memiliki potensi untuk dikembangkan, mengingat pulau ini kaya akan hasil laut. Pulau Balai sebagai salah satu pulau yang terletak di Kabupaten Aceh singkil diperkirakan memiliki potensi wisata bahari yang cukup besar. Saat ini, Pulau Balai telah menjadi satu pulau yang sedang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Singkil sejak

Tahun 2002 sebagai daerah tujuan wisata nasional. Namun dari segi strategi pengembangannya dalam konsep ekowisata bahari masih belum terencana secara matang.

## Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan pemberian materi konsep *sustainable business* dan *social economic environment*. Adapun beberapa prosedur dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Pulau Balai Kepulauan Banyak, sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada Kepala Cabang Dinas Pariwisata Aceh Singkil untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melakukan koordinasi antara tim dan mitra berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat dan penyusunan materi konsep *sustainable business* dan *social economic environment*.
- c. Melakukan kegiatan FGD dengan masyarakat ataupun pengusaha yang melakukan kegiatan pariwisata untuk mengetahui sejauh mana pandangan mereka mengenai pariwisata dan keberlanjutannya.
- d. Memberikan pendampingan dan penjelasan mengenai pariwisata yang berkelanjutan dengan konsep *sustainable business* dan *social economic environment*.

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu Edukasi *Sustainable Business* untuk produk dan budaya lokal unggulan Pulau Balai Kepulauan Banyak Aceh Singkil dan *Social Economic Environment*, dengan demikian setelah pemaparan konsep dan diskusi melalui FGD dengan masyarakat pulau balai maka perlu di evaluasi kembali kegiatan tersebut dengan cara

1. Melihat seberapa besar pemahaman masyarakat mengenai karakter pribadimasyarakat yang dapat meningkatkan tinggi nya animo wisatawan
  2. Melihat pemahaman mengenai peningkatan ekonomi dengan menentukan kelebihan serta kekurangan dari bisnis pariwisata yang ada di pulau balai
- Melihat pemahaman mengenai penjagaan lingkungan bagi keberlangsungan pariwisata.

## Solusi Yang Ditawarkan

Pelaksanaan pengabdian ini akan mempermudah identifikasi potensi wisata di pulau balai melalui konsep *sustainable business* dan *social economic environment* bagi masyarakat sekitar terutama pelaku usaha dibidang pariwisata. Hasil akhir dari pengabdian ini akan membuka pengetahuan dan wawasan baru bagi masyarakat sekitar terutama pelaku usaha dibidang pariwisata dan akan di publikasikan secara nasional agar menjadi informasi bagi para pembuat kebijakan khususnya di bidang pariwisata dan pendidikan. Jadi, dari hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan dibidang pariwisata, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema "Edukasi *Sustainable Business* Dan *Social Economic Environment* Masyarakat Di Pulau Balai Kepulauan Banyak. Konsep *Sustainable Business* mengambil konsep dari *Business Model Canvas* yang merupakan alat yang sering digunakan untuk menilai suatu model bisnis dan telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan model bisnis pada suatu organisasi. *Business Model Canvas (BMC)* juga lebih difokuskan pada pelaksanaan dari sebuah ide dalam hal menciptakan nilai pada suatu organisasi. BMC disajikan dalam suatu kanvas yang terdiri dari sembilan elemen yang saling berkaitan. Setiap elemen dapat menjadi langkah awal dalam menentukan bagaimana suatu usaha melakukan transformasi model bisnis mereka.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berbentuk interaksi langsung antara pemateri dengan masyarakat pelaku pariwisata dengan memberitahukan konsep pariwisata berkelanjutan dan kemudian dilakukan diskusi untuk membahas permasalahan ataupun kekurangan dan kelebihan yang ada pada pariwisata kepulauan banyak yang belum terekspose. Adapun kegiatan ini dilakukan pada pagi hari di aula sekolah menengah atas negeri pulau balai yang dihadiri oleh beberapa kawula muda, budayawan setempat, masyarakat umum, guru dan juga pengusaha. Pada awal dilakukan diskusi mengenai awal mula kebangkitan pariwisata di kepulauan banyak dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat. Setelah itu tim pengabdian melakukan pemaparan mengenai konsep pariwisata berkelanjutan dan disela-sela pemaparan dilakuka diskusi yang membahas beberapa konsep pariwisata berkelanjutan tersebut. Antusias masyarakat sangat tinggi dengan ditandai banyaknya diskusi terutama mengenai kekurangan dan kelemahan yang harus dibenahi dalam pariwisata di kepulauan banyak. Kemudian bulan selanjutnya responden dalam hal ini masyarakat pulau balai tersebut diminta untuk mendokumentasikan dan memaparkan agenda yang akan dilakukan untuk keberlanjutan pariwisata kepulauan banyak. Setelah itu dilakukan evaluasi kegiatan dengan melihat hal apa yang menjadi kekurangan ataupun kelemahan selama proses program ini berjalan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap situasi dan gagasan terhadap perencanaan kegiatan serta ekspektasi terhadap hasil yang diharapkan, maka kegiatan ini akan memberikan manfaat antara lain:

- a. Masyarakat memahami manfaat pariwisata bagi kehidupan dan pendapatan secara ekonomi.
- b. Masyarakat memahami konsep pariwisata berkelanjutan dan menjalankan sesuai dengan kapasitasnya.
- c. Para pelaku pariwisata dapat menjaga lingkungan untuk pencapaian pariwisata berkelanjutan sehingga alam tetap terjaga.

Setelah dikenalkan konsep pariwisata berkelanjutan maka masyarakat dapat memahami bahwa dengan menjalankan konsep tersebut maka masyarakat secara umum dapat secara kontinyu berproduksi dan mampu menjaga budaya asli yang ada dan bukan hanya menjual keindahan alam saja untuk destinasi wisata, Masyarakat juga mengetahui bahwa dengan menjaga ekosistem dan kelestarian alam maka pariwisata di kepulauan banyak dapat berjalan lama sehingga kehidupan masyarakat dan para wisatawan tidak merusak ekosistem dan alam semula jadi.



Gambar 1. Foto saat kegiatan pelatihan berlangsung

Adapun kegiatan ini dilakukan pada pagi hari di aula sekolah menengah atas negeri pulau balai yang dihadiri oleh beberapa kawula muda, budayawan setempat, masyarakat umum, guru dan juga pengusaha. Pada awal dilakukan diskusi mengenai awal mula kebangkitan pariwisata di kepulauan banyak dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat. Setelah itu tim pengabdian melakukan pemaparan mengenai konsep pariwisata berkelanjutan dan disela-sela pemaparan dilakuka diskusi yang membahas beberapa konsep pariwisata berkelanjutan tersebut. Antusias masyarakat sangat tinggi dengan ditandai banyaknya diskusi terutama mengenai kekurangan dan kelemahan yang harus dibenahi dalam pariwisata di kepulauan banyak.



Gambar 1. Foto Setelah kegiatan pelatihan berlangsung

Kemudian bulan selanjutnya responden dalam hal ini masyarakat pulau balai tersebut diminta untuk mendokumentasikan dan memaparkan agenda yang akan dilakukan untuk keberlanjutan pariwisata kepulauan banyak. Setelah itu dilakukan evaluasi kegiatan dengan melihat hal apa yang menjadi kekurangan ataupun kelemahan selama proses program ini berjalan.

### Tindak Lanjut

Pelaksanaan pengabdian ini akan mempermudah identifikasi potensi wisata di pulau balai melalui konsep *sustainable business* dan *social economic environment* bagi masyarakat sekitar terutama pelaku usaha dibidang pariwisata. Hasil akhir dari pengabdian ini akan membuka pengetahuan dan wawasan baru bagi masyarakat sekitar terutama pelaku usaha dibidang pariwisata dan akan di publikasikan secara nasional agar menjadi informasi bagi para pembuat kebijakan khususnya di bidang pariwisata dan pendidikan.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Penjelasan konsep *sustainable business* dan *social economic environment* pada pariwisata bagi masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan juga menambah pengetahuan khususnya bagi masyarakat yang merasakan .
2. Proses pembelajaran dengan mengimplementasikan *sustainable business* dan *social economic environment* pada kegiatan pariwisata. Sehingga dapat membantu merubah pola pikir mengambil keuntungan sesaat.

## Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh atas bantuan Hibah Skema Pengabdian Pembedayaan Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBP Tahun 2021. Serta kepada semua pihak dari SMAN 1 Pulau Balai dan juga partipasi UMKM di Kepulauan Banyak serta Kabid Kepariwisata dan Ekonomi kreatif Bapak Surkani., S.E Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh.

## Referensi

- <https://aceh.tribunnews.com/2020/11/16/dukung-pengembangan-pariwisata-di-pulau-banyak-dibangun-dermaga-dan-airport>
- <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/angkutan-penyebaran-ke-pulau-banyak-perlu-ditingkatkan>
- <https://m.readers.id/read/menilik-potensi-wisata-pulau-banyak-surga-di-pantai-barat-aceh/>
- <https://aceh.inews.id/berita/tingkatkan-kesejahteraan-lewat-pariwisata-masyarakat-pulau-banyak-didorong-buka-homestay>
- <https://media.neliti.com/media/publications/Kajian-Potensi-Ekowisata-Bahari-Pulau-Balai-Kabupaten-Aceh-Singkil-Provinsi-Aceh>
- <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinas-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia>
- <https://www.unwto.org/sustainable-development>
- Fried and Hisrich (1994) 'Scholar (6)', *Annals of Tourism Research*. Available at:  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160738315000444>.
- Grilli, G. *et al.* (2021) 'Prospective tourist preferences for sustainable tourism development in Small Island Developing States', *Tourism Management*, 82(July 2020), p. 104178. doi: 10.1016/j.tourman.2020.104178.
- Ivars-Baidal, J. A. *et al.* (2021) 'Sustainable tourism indicators: what's new within the smart city/destination approach?', *Journal of Sustainable Tourism*, pp. 1-24. doi: 10.1080/09669582.2021.1876075.